

URAIAN PEKERJAAN PEMELIHARAAN MASJID AGUNG

PAKET PENGADAAN	PEMELIHARAAN MASJID AGUNG
PPK	EDI RIAN TO, S.T
ID RUP	47375013

Dalam pekerjaan ini penyedia jasa harus menyediakan, membuat, memelihara dan memperbaiki fasilitas pelayanan konstruksi yang diperlukan selama pekerjaan berlangsung sesuai dalam Spesifikasi Teknik.

Lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

A. SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

- I. PENYIAPAN DOKUMEN PENERAPAN SMKK
- II. SOSIALISASI, PROMOSI DAN PELATIHAN
- III. ALAT PELINDUNG KERJA DAN PELINDUNG DIRI
- IV. ASURANSI DAN PERIZINAN TERKAIT KESELAMATAN KONSTRUKSI
- V. PERSONIL KESELAMATAN KONTRUKSI
- VI. FASILITAS SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN
- VII. RAMBU-RAMBU YANG DIPERLUKAN
- VIII. LAIN-LAIN TERKAIT PENGENDALIAN RESIKO KESELAMATAN KERJA

B. PEKERJAAN KONSTRUKSI

- I. PEKERJAAN PENDAHULUAN
- II. PEKERJAAN AREA MESJID AGUNG
- III. PEKERJAAN AKHIR

I. PEKERJAAN PENDAHULUAN

1. Pekerjaan Pembuatan Papan Nama Proyek

Papan nama proyek adalah sebuah papan yang berisikan peringatan atau pemberitahuan yang berfungsi untuk memberitahukan kepada masyarakat yang melintas, jika di daerah atau lokasi tersebut sedang berlangsung sebuah proyek. Papan nama proyek juga berfungsi sebagai media pasif untuk melakukan ajang promosi, karena papan nama bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat yang melintas, jadi tanpa disengaja mereka pasti akan membaca mengenai informasi yang tercantum di dalam papan nama tersebut.

Papan nama proyek ukuran 80 cm X 100 cm dipasang di lokasi yang mudah dilihat oleh masyarakat umum. Tiang papan nama proyek ditanam kedalam tanah dengan perkuatan pondasi umpak dari beton. Tiang dibuat dengan kayu yang kuat sehingga tidak mudah roboh terkena cuaca luar (Tidak dibenarkan menempel papan proyek di pohon).

2. Sewa Scaffolding

Pekerjaan Sewa Scaffolding meliputi pengantaran dan pemasangan di lokasi pekerjaan

3. Mobilisasi & Demobilisasi

Mobilisasi dan demobilisasi adalah kegiatan mendatangkan alat-alat ke lokasi kerja (mobilisasi) dan mengembalikan (demobilisasi) alat-alat proyek sesuai spesifikasi yang ditentukan dalam dokumen lelang dengan menggunakan alat alat angkut air (ponton).

- a. Material dan alat dibawa ke lokasi pembongkaran material dan alat.
- b. Setelah pekerjaan selesai, alat-lat diangkut kembali (demobilisasi)



II. PEKERJAAN AREA MESJID

1. Pekerjaan Pemasangan Pelapis Kubah Kaca
Lingkup pekerjaan ini meliputi :
2. Pekerjaan Pemasangan Pelapis Kubah Kaca 1
3. Pekerjaan Pemasangan Pelapis Kubah Kaca 2

Pekerjaan dilaksanakan dengan cara / metode kerja yang menjamin para pekerja dan tidak membahayakan.

Langkah kerja :

- Bersihkan permukaan Kubah yang akan di lapisi
- Bersihkan lapisan lama yang akan terkelupas
- Laukan lapisan pertama dengan cat anti bocor
- Kemudian beri lapisan fiber pada bagian yang sudah di cat
- Lapis Kembali dengan menggunakan cat anti bocor.

1. Pekerjaan Pemasangan Lapisan Adhesive Bonding

- a. Bersihkan area yang akan diberi lapisan adhesive bonding dari lumut dan material
- b. Kikis permukaan beton lama dengan sikat kawat agar beton baru memiliki daya rekat yang kuat
- c. Lakukan pemberian lapisan adhesive bonding pada area yang akan dicor dengan merata
- d. Bersihkan area kerja dari sisa-sisa material pekerjaan.

2. Pekerjaan Peninggi Lantai Beton Mutu Fc' 10 Mpa

- a. Untuk lantai kerja dibawah pondasi dibentuk dengan ketebalan sesuai rencana.
- b. Buat adukan untuk lantai kerja dengan adonan adukan 1PC : 2Psr : 5Krl dengan cara manual.
- c. Bersihkan lokasi yang akan dipasang lantai kerja dari sampah atau kotoran.
- d. Pasang patok dan leveling lantai kerja yang diharapkan sebagai contoh untuk memilih ketebalan. Bisa juga dengan terlebih dahulu dibentuk kepalaan dengan jarak per 1 m untuk leveling lantai kerja.
- e. uangkan adukan lantai kerja ke area melalui talang cor atau ember.

- f. Adukan lantai kerja diratakan dengan memakai cangkul maupun sendok adukan/raskam hingga ketinggian yang telah ditentukan dengan cara melaksanakan tarikan benang dari patok level satu dengan yang lainnya.

3. Pekerjaan Plesteran Dak

- a. Setelah dinding bata terpasang sampai atas, pekerjaan selanjutnya adalah melakukan pelapisan penutup dinding bata dengan menggunakan semen plesteran. Pelapisan semen ini dilakukan dengan diplester untuk dinding bata bagian dalam dan luar. Sebaiknya saat memulai suatu pekerjaan plesteran hendaknya dinding batu batako disiram terlebih dahulu dengan air agar semen plesteran cepat menempel di dinding. Setelah seluruh dinding diplester, diamkan 1 x 24 jam (tanpa membutuhkan waktu beberapa hari) agar kadar airnya cepat hilang. Pekerjaan plester itu biasanya dilakukan pada bidang dinding bata ringan dan pada bagian atas pondasi (trasram/semenram). Pekerjaan trasram untuk mencegah agar kaki tembok tidak mengisap lembab (air) dari tanah.
- b. Tembok dinding batako yang akan diplester harus datar.
- c. Sebelum memulai memplester tembok harus digaruk dengan sapu lidi dan dibersihkan dengan air tawar (air minum).
- d. Tebal lapis plester dengan semen hanya 10 mm – 15 mm
- e. Adukan yang dipakai : semen , pasir dan air.
- f. Tembok yang akan diplester dibagi dalam beberapa bagian (petakpetak) yang menjadi acuan ketebalan dinding agar rata.
- g. Pada keempat sudut petak tembok dipasang paku dengan kepala menonjol $\pm 1,5$ cm dari bidang tembok, untuk merentangkan benang.
- h. Jarak benang dari sisi tembok 1,5 cm dan bila ada tembok yang menempel pada benang, maka temboknya harus dipahat dulu supaya didapat plester sama tebal dan rata.

- i. Pertemuan kusen dan dinding dibuatkan tali air dengan ukuran 5mm.
- j. Di tempat-tempat tertentu yaitu pada paku dan rentangan benang dibuat plester utama yang berhimpit dengan benang-benang tadi, sebagai standar tebal plester.
- k. Plester utama yang vertikal ini dibuat tiap-tiap jarak 1,00 meter. Setelah ini selesai, benang dapat dilepas.
- l. Diantara 2 lajur plester utama di isi penuh dengan adukan, kemudian diratakan dengan jidar aluminium hollow dengan ukuran 25 x 75 mm besar dan lurus mulai dari bawah ke atas untuk memperoleh bidang yang rata.
- m. Rusuk-rusuk dan sudut pertemuan plester tembok harus merupakan sudut siku ($= 90^\circ$) dan ini harus diplester.

4. Pekerjaan Acian Dak

- a. Acian dilaksanakan sesudah permukaan plesteran sudah kering (cukup umur).
- b. Permukaan plesteran sebelum di aci terlebih dahulu disiram air. Untuk memperoleh hasil acian yang halus, sesudah plesteran diberi lapisan acian semen, permukaan acian sebelum mengering digosok dengan memakai kertas gosok.

5. Pekerjaan Waterproofing Dak

- a. dak yang akan dicat sudah diplester dan diaci dengan baik, dan telah mengering dengan sempurna.
- b. Setelah dibersihkan, lalu diberi lapisan waterproofing sampai benar-benar rata.
- c. Cara-cara pelapisan mengikuti petunjuk/ spesifikasi yang dikeluarkan oleh pabrik waterproofing.
- d. Aplikasi lapisan waterproofing, dilakukan oleh tenaga yang telah berpengalaman dan telah mendapatkan rekomendasi dari Pengawas

6. Pekerjaan Pemasangan Serat Fiber

Pekerjaan dilaksanakan dengan cara / metode kerja yang menjamin para pekerja dan tidak membahayakan.

Alat dan Tenaga yang digunakan :

Langkah kerja :

- Bersihkan permukaan DAK yang akan di lapiasi dengan Fiber Glass.
- Lapiasi permukaan DAK dengan campuran Katalis dan Resin untuk merekat
- Pasang fiber glass setelah campuran telah selesai di lapiasi katalis dan resin
- Setelah mengeras berikan dinabolt untuk mencega fiber mengalami susut saat mongering.
- Lapisan kedua permukaan DAK dengan campuran Katalis dan Resin untuk merekat
- Pasang fiber glass setelah campuran telah selesai di lapiasi katalis dan resin
- Setelah selesai melakukan pemasangan fiber glass di lapiasi dengan pigmen pewarna

PEKERJAAN PEMASANGAN TULISAN

7. Pekerjaan Pemasangan Tulisan Stainlees + LED

- a. Lakukan pengecekan dan pengukuran dilapangan untuk ukuran tulisan yang akan dipasang kusen tulisan bahan stainlees apakah sudah sesuai dengan gambar kerja atau belum.
- b. Tulisan bahan stainlis sudah dirakit dan dipasang LED dan dibawa lokasi proyek
- c. Pasang tulisan pada dudukan tulisan .

8. Pekerjaan Pemasangan Titik Lampu

- Setelah tulisan siap dipasang sambung aliran listrik tulisan ke bagian listrik
- Jalur kabel mengikuti bagian tepi dinding dan dipasang pelindung kabel
- Rapikan area pekerjaan dari sisa-sisa material



III. PEKERJAAN AKHIR

1. Pekerjaan Pembersihan Akhir

Pekerjaan pembersihan dilakukan untuk membersihkan area proyek dari hal-hal yang tidak termasuk dalam pekerjaan atau barang yang sudah tidak terpakai. Lokasi proyek harus sudah dalam keadaan bersih pada saat penyerahan pertama maupun dalam waktu pemeliharaan sampai waktu penyerahan secara administratif dari segala hal yang dapat mengganggu operasional bangunan.

Ranai, 15 Agustus 2024

Disusun dan ditetapkan oleh:
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN



EDLIANTO, ST

NIP. 19740122 200212 1 006